

B A B I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di masa sekarang ini, tugas-tugas atau pekerjaan manusia dalam organisasi ataupun pada perusahaan banyak yang sudah tergantikan oleh teknologi informasi termasuk dalam bidang akuntansi, sulit rasanya menghindari teknologi informasi, apalagi jika organisasi maupun perusahaan memang sudah saatnya perlu dibantu oleh komputer dalam bidang apapun. Proses pengolahan data akuntansi akan dapat dilakukan dengan lebih cepat bila menggunakan komputer. Komputer mampu mengolah data yang jauh melebihi kecepatan manusia.

Sejak perkembangan teknologi informasi yang dapat mengolah data dengan cepat dan tepat, berkembang pulalah informasi yang dapat dihasilkan dari akuntansi yaitu sistem informasi akuntansi, istilah sistem informasi meliputi pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakainya. dalam sistem informasi berkembang pulalah pemakai-pemakai informasi akuntansi, pemakai informasi tersebut, yaitu: Pemakai intern dan pemakai ekstern. Pemakai intern yang terdiri dari para manajer dan karyawan dalam organisasi maupun perusahaan sedangkan pemakai ekstern meliputi pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan, seperti kreditor, pemasok, pelanggan, pemegang saham. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, semakin banyak organisasi dan perusahaan yang menggunakan jasa komputer untuk memproses data akuntansinya.

Pencatatan data akuntansi tidak dapat dipisahkan dari pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dalam hal pelayanan di rumah sakit untuk pemrosesan akuntansi dapat diproses dengan cepat melalui teknologi informasi. Banyak kegiatan di rumah sakit yang dimudahkan oleh berkembangnya sistem informasi akuntansi, contohnya dalam hal pembayaran administrasi pada rumah sakit, pelayanan rawat inap, pembayaran gaji pegawai.

Dalam perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor, diantaranya partisipasi pemakai yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sebagai tolak ukur dari sistem informasi itu sendiri.

Pada penelitian ini menguji kembali hubungan antara partisipasi dan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, dimana pengembangan sistem informasi akuntansi sudah banyak dilakukan pada rumah sakit di daerah Gresik. Disini partisipasi pemakai memegang peranan penting dimana pemakai turun tangan langsung dalam pengembangan sistem informasi.

Perkembangan dari sistem informasi itu sendiri perlu didukung dengan banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem informasi itu sendiri yang dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi. Keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi terkait dengan pemakai yang ditentukan oleh sejauh mana partisipasi yang ada dapat menyebabkan kepuasan pemakai. Dalam komunitas pengembangan sistem informasi, partisipasi merupakan faktor yang harus dipertimbangkan untuk

menjamin kepuasan pemakai sehingga mampu menunjang keberhasilan sistem tersebut.

Dalam pengembangan sistem menunjukkan bahwa hasil positif sering di dapat jika proses pengembangan sistem distrukturkan secara formal, didokumentasikan dan sesuai dengan teknik-teknik pengendalian manajemen. Salah satu teknik pengendalian yang paling penting adalah melibatkan pemakai secara aktif dalam pengembangan sistem informasi.

(Tata,2004) menyatakan secara umum sistem informasi akuntansi dikatakan sukses apabila mencapai empat tujuan, yaitu : 1. menghasilkan kualitas informasi yang benar dan tepat waktu. Disini para akuntan dan auditor sering berpartisipasi dalam proses pengembangan sistem sebab mereka yang lebih memahami tentang kontrol internal, mengerti daripada profesional lain yang bekerja dengan menggunakan komputer. Kontrol internal yang memadai diperlukan untuk melaksanakan sistem informasi akuntansi yang sukses. Informasi dianggap tepat waktu apabila sistem tersedia bagi pemakainya ketika diperlukan untuk proses pengambilan keputusan. 2. Pengembangan sistem informasi akuntansi harus selesai dalam waktu yang masuk akal. Banyak sistem akuntansi yang besar memerlukan tiga tahun atau lebih untuk berkompetisi. Hal yang dapat dilakukan untuk menghindari kegagalan sistem adalah, para perancang sistem belajar membatasi ruang lingkup setiap sistem baru pada suatu ukuran yang dapat dikembangkan dalam waktu yang masuk akal. 3. Sistem informasi akuntansi harus memenuhi kebutuhan organisasi akan informasi. Disini sistem tersebut harus memberikan informasi yang berguna dan relevan dengan para pemakainya. Oleh

karena sistem akuntansi mungkin mahal dan memakan waktu untuk dikembangkan, maka sistem tersebut harus berguna selama bertahun-tahun. Jadi, setiap sistem baru harus memenuhi tidak hanya kebutuhan mutakhir perusahaan, tetapi juga terhadap kebutuhan masa mendatang yang telah diantisipasi. 4. Pemenuhan kebutuhan pemakai sistem. Dalam hal ini suatu sistem biasanya dianggap sukses apabila para pemakainya merasa puas. Sebenarnya, banyak profesional sistem menganggap kepuasan pemakai sebagai indikator kesuksesan yang paling kuat. Pemakai disini mungkin seorang karyawan administrasi yang memasukkan data kedalam komponen sistem pemrosesan transaksi pembayaran di rumah sakit atau seorang manajer pengoperasian yang memeriksa laporan pertanggung jawaban akuntansi atau sistem penganggaran. Dalam masing-masing kasus, kepuasan pemakai menunjukkan bahwa sistem memberikan informasi yang benar dan cukup tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan pemakai. Tujuan utama tinjauan setelah pelaksanaan ini adalah menentukan apakah para pemakai yang dimaksudkan mengandalkan pada sistem dan apakah mereka senang dengan operasi dan outputnya. Dengan menggunakan survey dan interview, mereka dapat menentukan apakah para pemakai merasa puas dengan sistem tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di daerah Gresik ?

2. Apakah dukungan manajemen puncak, komunikasi pemakai-pengembang, dan pengaruh pemakai (*user influence*) memoderasi partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di daerah Gresik?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris :

1. Pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di daerah Gresik.
2. Pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai yang memoderasi oleh dukungan manajemen puncak, komunikasi pemakai-pengembang, dan pengaruh pemakai (*user influence*) dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di daerah Gresik.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas: memberikan sumbangan informasi dan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang ingin mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi pihak rumah sakit: diharapkan untuk lebih termotivasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi agar dapat memberikan kepuasan bagi pemakai.

3. Bagi ilmu pengetahuan : diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengembangan teori sistem informasi akuntansi
4. Manfaat bagi peneliti : membuktikan akan pentingnya sistem informasi akuntansi dalam semua bidang organisasi, ataupun perusahaan, serta penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan digunakan untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh dari studi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Gresik serta sebagai syarat tugas akhir yang harus dipenuhi..